

UPAYA MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KERJA KELOMPOK PADA ANAK TK B AL-HUDA KERTEN TAHUN AJARAN 2014/2015

Faridhotul Uswatun Khasanah¹, Siti Wahyuningsih¹, Hadiyah²

¹Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

²Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

Email: uswaswa07@gmail.com, wahyu_pgtk@yahoo.com, hadiyah_pgsd@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan melalui kerja kelompok pada anak TK B Al-Huda Kerten Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan pada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dan sumber data pada penelitian ini adalah guru kelompok BI dan anak BI TK Al-Huda Kerten. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan rating scale. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif model miles and huberman. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan peningkatan sikap peduli lingkungan anak pada setiap siklus. Sebelum tindakan, terdapat 5 anak atau 23,8% yang selalu bersikap peduli lingkungan. Pada siklus I, anak yang selalu bersikap peduli lingkungan mencapai 52,4% atau 11 anak, pada siklus II anak yang selalu bersikap peduli lingkungan meningkat 85,7% atau 18 anak. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan kerja kelompok dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan pada anak TK B Al-Huda Kerten Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci : sikap peduli lingkungan, kerja kelompok

ABSTRACT: The purpose of this research is to increase environment carrying attitude through team work in children kindergarten B Al-Huda district kerten Surakarta academic year 2014/2015. This is a classroom action research (CAR). It consist of two cycles. Each cycle consists of four stages. Namely planning, implementation, observation dan reflection. Subject in this study were children in group BI of TK Al-Huda totaling 21 children and BI teacher. Data collection technique conducted by observation, interview, documentation and rating scale. Validity environmental care and documentation of data used triangulation techniques and triangulation source. Analysis technique of the data used is interactive analysis mode miles and hubberman. The result of classroom research shows an increase in attitude for carrying environment of children in each cycle. Before action, there are 5 children or 23,8% who always attitude for carrying environment. The first cycles completeness children who always attitude for cariyng environment increased to 52,4% or 11 children, in II cycle children who always attitude for carrying environment increased to 85,7% or 18 children. Based of results of a classroom action research conducted in two cycles can be concluded that applying team work it is able to improve children attitude for carrying environment in children kindergarten B Al-Huda Kerten Surakarta 2014/2015 Academic Year.

Key words : environment carrying attitude, team work.

PENDAHULUAN

Di zaman yang modern ini, banyak anak yang kurang memperhatikan sikap peduli terhadap lingkungan. Banyak anak yang membuang sampah sembarangan, tidak merapikan mainan setelah bermain, merusak tanaman, mencorat-coret meja, bahkan ada anak yang membuang sampah dikolong atau laci meja. Sikap peduli lingkungan perlu diterapkan sejak dini, karena diusia ini anak lebih cepat menerima dan menanamkan apa yang anak peroleh dari sebuah kegiatan. Menurut Rosiana kepala sekolah TK Gading Serpong (2015) mengatakan bahwa “Berdasarkan perspektif *environment* siswa kelompok bermain, taman kanak-kanak dan sekolah dasar (KB-TK-SD), sudah diperkenalkan pada pendidikan lingkungan hidup, khususnya alam seperti pohon, tanaman, biopori, resapan, sampah organik”. Dari pendapat ini menyatakan bahwa sikap peduli lingkungan merupakan hal yang harus di perkenalkan kepada anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi, Penulis menemukan beberapa tindakan anak yang kurang memperhatikan sikap peduli lingkungan antara lain: ketika anak habis makan dikelas, banyak sampah yang berserakan dibawah meja, kolong meja dan didepan kelas, ketika anak mengambil mainan di sudut yang telah dibagi, anak tidak mengembalikan barang yang diambil itu ketempat sudut yang sama dan terdapat anak yang tidak membersihkan ruangan saat melihat ruangan kotor atau berantakan, selain itu banyak anak yang tidak bermain ditempat bermain.

Berdasarkan uraian permasalahan, peneliti tertarik untuk memperbaiki sikap peduli lingkungan anak. Salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu menerapkan kerja kelompok. “Kerja kelompok merupakan salah satu bentuk dari ketrampilan hidup. Mengembangkan ketrampilan hidup melalui pembiasaan agar mampu menolong diri sendiri (mandiri), disiplin, mampu bersosialisai, dan memperoleh bekal ketrampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya” (Sujiono 2009:88). Oleh karena itu, anak diajarkan ketrampilan hidup agar maka mampu menolong diri sendiri, bertanggung jawab, disiplin, dan mudah bersosialisasi.

Hasil observasi yang dilakukan peniliti di TK Al-Huda menunjukkan dari 21 anak, hanya 5 anak atau 23,8% yang selalu bersikap peduli terhadap lingkungan, 5 anak atau 23,8% jarang bersikap peduli terhadap lingkungan dan 11 anak atau 52,3% tidak pernah bersikap peduli terhadap lingkungan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan maka penelitian tindakan kelas ini dirumuskan dalam judul **“Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Kerja Kelompok Pada Anak TK B Al-Huda Kerten Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015”**.

Menurut Secord dan Bacman dalam Azwar (2013:6) mendefinisikan “Sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya”.

Menurut Kementrian Pendidikan Nasional (2010:9) menyatakan bahwa “Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan

alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi”(Wibowo 2012:72).

Peduli adalah mengindahkan, memperhatikan dan menghiraukan. Kepedulian adalah perihal sangat peduli dan sikap mengindahkan atau memprihatinkan terhadap objek tertentu.

Menurut Hamalik (2013:195) mengatakan bahwa “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu”.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu lingkungan belajar untuk anak usia dini. Menurut Mariyana, Nugraha dan Rachmawati (2010:17) bahwa lingkungan belajar merupakan tempat bagi anak untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar. Jika pelajar tersebut adalah anak Taman Kanak-kanak atau pra sekolah, maka lingkungan tersebut adalah lingkungan belajar yang diperuntukkan bagi anak-anak usia TK atau pra sekolah.

Kesimpulan dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan yaitu: sikap peduli lingkungan adalah sikap positif yang mengacu kepada perilaku atau tindakan untuk memperhatikan lingkungan sekitar khususnya lingkungan sekolah dan senantiasa memelihara lingkungan sekolah agar tetap bersih dan sehat.

Kerja kelompok dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang memandang peserta didik didalam suatu kelas sebagai suatu kelompok atau dibagi dalam kelompok kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Anitah, 2009:103).

Menurut Johnson and Johnson (1994) menyatakan bahwa, “Sistem pengajaran gotong royong dapat didefinisikan sebagai system kerja atau belajar kelompok yang terstruktur termasuk di dalam struktur ini adalah lima unsure pokok yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama dan proses kelompok”(Saputra dan Rudyanto, 2005:50).

Penerapan kerja kelompok di Taman Kanak-kanak dapat melatih anak mengenai ketrampilan hidup yang akan dijadikan bekal untuk kehidupan dimasa depan. Kerja kelompok memupuk kerjasama dalam menyelesaikan tugas, melatih anak untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diterimanya dan melatih anak untuk berinteraksi dengan teman-temannya.

Dari pengertian diatas, kerja kelompok merupakan kerja sama, gotong royong yang dilakukan oleh peserta didik dalam suatu kelompok atau dibagi dalam kelompok kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh : Aryani, Sukarno, Karsono (2014) yang berjudul “ Upaya Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Bermain *Ecofunopoly*”. Simpulan dari penelitian ini adalah sikap peduli lingkungan siswa dapat dikembangkan melalui bermain *ecofunopoly*. Letak relevansi penelitian Aryani, dkk (2014) dengan penelitian ini adalah pada variabel terikatnya yaitu sikap peduli lingkungan.

Penelitian yang ke dua, dilakukan oleh Minartin (2014) yang berjudul “Meningkatkan Perilaku Sosial Anak Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tobol”. Simpulan penelitian ini adalah melalui metode kerja kelompok dapat meningkatkan perilaku sosial anak. Letak relevansi penelitian tersebut adalah variabel bebas yakni metode kerja kelompok.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Huda yang beralamatkan di jalan Siwalan No.35 Kerten Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas B1 dengan jumlah 21 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 11 anak perempuan dan guru kelompok BI TK Al-Huda.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yakni: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelompok BI dan anak BI. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan *rating scale*. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa sikap peduli lingkungan anak kelompok BI masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata sikap peduli lingkungan anak kelompok BI yang berjumlah 21 anak, hanya terdapat 5 anak (23,8%) yang selalu bersikap peduli lingkungan, 5 anak (23,8%) jarang bersikap peduli lingkungan dan 11 anak atau (52,3%) tidak pernah bersikap peduli lingkungan. Daftar distribusi nilai sikap peduli lingkungan anak kelompok BI sebelum pelaksanaan tindakan dengan menerapkan kerja kelompok dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel I. Distribusi frekuensi nilai sikap peduli lingkungan dapat dilihat dibawah ini :

Interval Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi (f)	fx	Persentasi
1-1,6	1,3	11	11,7	52,3 %
1,7-2,3	2	5	10	23,8 %
2,4-3	2,7	5	13,5	23,8 %
Jumlah		21	35,2	100 %

Berdasarkan dari sajian pada tabel I diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sikap peduli lingkungan anak adalah 1,67 dan hanya terdapat 5 anak (23,8%) yang selalu bersikap peduli lingkungan, 5 anak (23,8%) jarang bersikap peduli lingkungan dan 11 anak atau (52,3%) tidak pernah bersikap peduli lingkungan.

Selanjutnya dilakukan tindakan untuk memperbaiki sikap peduli lingkungan yaitu dengan menerapkan kerja kelompok, hasilnya disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi frekuensi nilai sikap peduli lingkungan siklus I

Interval Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi (f)	fx	Persentasi
1-1,6	1,3	6	14,3	28,6 %
1,7-2,3	2	4	8	19,0 %
2,4-3	2,7	11	29,7	52,4 %
Jumlah		21	52	100 %

Berdasarkan sajian tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sikap peduli lingkungan pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap peduli lingkungan anak mencapai 2,47 dengan 11 anak (53,4%) selalu bersikap peduli lingkungan, 4 anak (19,0%) jarang bersikap peduli lingkungan dan 6 anak (28,6%) tidak pernah bersikap peduli lingkungan. Karena pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan yakni 75% anak yang selalu bersikap peduli lingkungan, maka dilakukan tindakan siklus ke II yang dilakukan sesuai dengan refleksi siklus I agar kekurangan pada siklus I dapat ditingkatkan pada siklus II.

Adapun distribusi nilai rata-rata sikap peduli lingkungan pada siklus II disajikan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Sikap peduli Lingkungan Anak Pada Siklus II

Interval Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi (f)	fx	Persentasi
1-1,6	1,3	0	0	0
1,7-2,3	2	3	6	14,2 %
2,4-3	2,7	18	48,6	85,7 %
Jumlah		21	54,6	100 %

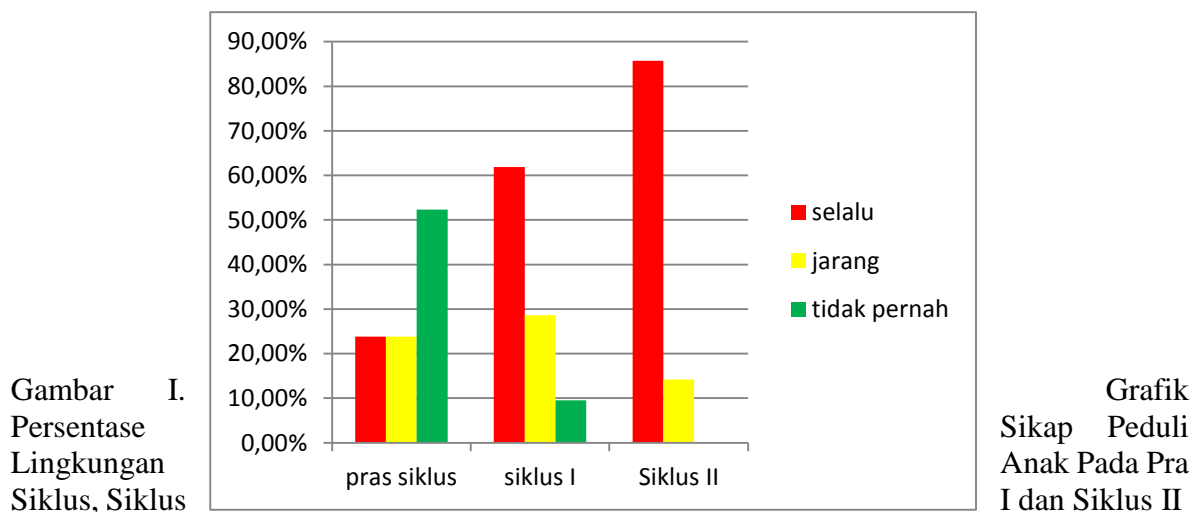
Berdasarkan sajian tabel 3 mengenai nilai rata-rata sikap peduli lingkungan, menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap peduli lingkungan pada siklus II mencapai 2,6 dengan 18 anak (85,7%) selalu bersikap peduli lingkungan dan 3 anak (14,2%) jarang bersikap peduli lingkungan. Karena pada siklus II ketuntasan indikator telah mencapai lebih dari 75% maka penelitian ini dihentikan disiklus II.

Uraian hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada sikap peduli lingkungan anak dari pra-siklus sampai siklus II.

Pada tahap prasiklus, dari 21 anak di kelas BI hanya terdapat 5 anak (23,8%) yang selalu bersikap peduli lingkungan, 5 anak (23,8%) jarang bersikap peduli lingkungan dan 11 anak atau (52,3%) tidak pernah bersikap peduli lingkungan. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata sikap peduli lingkungan yang diperoleh anak BI yaitu 11 anak (53,4%) selalu bersikap peduli lingkungan, 4 anak (19,0%) jarang bersikap peduli lingkungan dan 6

anak (28,6%) tidak pernah bersikap peduli lingkungan. Namun, karena indikator kinerja penelitian ini belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, hasil yang diperoleh yaitu 18 anak (85,7%) selalu bersikap peduli lingkungan dan 3 anak (14,2%) jarang bersikap peduli lingkungan. Karena pada siklus II ini sudah mencapai indikator yang ditetapkan, maka penelitian dihentikan di siklus II.

Berdasarkan uraian tindakan setiap siklus, perbandingan penilaian sikap peduli lingkungan dari pra-tindakan, siklus I dan siklus II disajikan pada gambar 1 di bawah ini:



Peningkatan sikap peduli lingkungan yang terjadi setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan kerja kelompok menunjukkan bahwa melalui kerja kelompok, sikap peduli lingkungan anak BI dapat meningkat. Menanamkan sikap peduli lingkungan akan menjadi salah satu bentuk ketrampilan hidup anak untuk dijadikan pedoman dalam hidup selanjutnya. Pembiasaan sikap peduli lingkungan sejak dini membuat anak akan mengerti pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Hal ini sesuai yang dipaparkan oleh Sujiono 209:88. “Kerja kelompok merupakan salah satu bentuk dari ketrampilan hidup. Mengembangkan ketrampilan hidup melalui pembiasaan agar mampu menolong diri sendiri (mandiri), disiplin, mampu bersosialisai, dan memperoleh bekal ketrampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya “.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menerapkan kerja kelompok untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan anak kelompok B TK Al-Huda Kerten tahun ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa melalui kerja kelompok dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan anak kelompok B TK Al-Huda Kerten Surakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar dan ketuntasan sikap peduli lingkungan anak yang terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I persentase anak yang selalu bersikap peduli lingkungan mencapai 52,4 %, pada siklus II anak yang selalu bersikap peduli lingkungan mencapai 85,7 %, dan sudah mencapai target nilai ketuntasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kerja kelompok dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan pada anak TK B Al-Huda Kerten Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diajukan peneliti yaitu: Guru dan orang tua diharapkan membiasakan anak untuk bersikap peduli lingkungan sejak dini. Peran orang tua sangat penting dalam membiasakan anak untuk bersikap peduli lingkungan. Guru hendaknya melakukan tindak lanjut terhadap penerapan kerja kelompok. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih dalam mengenai kerja kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS : Learning Resources Center.
- Arikunto, S. Suhardjono, Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryani, B.A., Sukarno, Karsono. (2014). Upaya Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Bermain Ecofunopoly. *Jurnal Didaktika Dwija Indria* , Vol 2, No 10.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- FATWA. (2014, 4 September). Bangun Sikap Peduli Lingkungan Sejak Dini di Sekolah. Diperoleh 08 Maret 2015 dari <http://faktaperistiwa.com>.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mariyana, R. Nugraha, A. Rachmawati, Y. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Minartin. (2014). *Meningkatkan Perilaku Sosial Anak Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tobol*. Diperoleh 2 Maret 2015 dari <http://jurnal.untad.ac.id>

Saputra, Y, M & Rudyanto.(2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta.Departemen Pendidikan Nasional.

Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks.

Wibowo, A. (2012). Pendidikan Karakter Usia Dini. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.